

**METODE MENGHAFAK AL-QUR`AN DI PONDOK  
PESANTREN TAHFIZ DARUL QUR`AN RUMBAL  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir



Oleh:

**JAINAL SIREGAR**  
**NIM: 11930210884**

**Pembimbing I**  
**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**H. Abd. Ghofur, M.Ag**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru**

Nama : Jainal Siregar  
Nim : 11930210884  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 4 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 18 Desember 2023

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Dr. Afrizal Mhd Nur, S.Th.I, M.IS.**  
NIP. 198001082003101001

**Sekretaris**

**Agus Firdaus Chandra Lc.MA**  
NIP. 198508292015031002

**Mengetahui**

**Penguji I**

**Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag**  
NIP. 196701132006041002

**Penguji II**

**Suja'i Sarifandi M.Ag**  
NIP. 197005031997031002

Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Jani Arni S.Th.I, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari/i  
**A.n. Jainal Siregar**

Kepada Yth.

**DEKAN Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau di-Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Jainal Siregar
NIM	: 11930210884
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 6 November 2023  
Pembimbing I

**Jani Arni S.Th.I M. Ag.**  
NIP.198201172009122006





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**H. Abdul Ghofur, MA.g**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari/i  
**A.n. Jainal Siregar**

Kepada Yth.  
**DEKAN Fakultas Ushuluddin**  
UN Sultan Syarif Kasim Riau di-Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Jainal Siregar  
NIM : 11930210884  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Metode Menghafal Al-Qur'an di pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 6 November 2023  
Pembimbing II

**H. Abdul Ghofur, MA.g**  
NIP. 197006131997031002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Opta Diilindungi Undang-Undang

1. Diilindungi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Diilindungi mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diilindungi mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diilindungi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jainal Siregar  
NIM : 11930210884  
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Sorik-03-November-1997  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZ DARUL QUR'AN RUMBAI PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



**Jainal Siregar**  
**NIM : 11930210884**

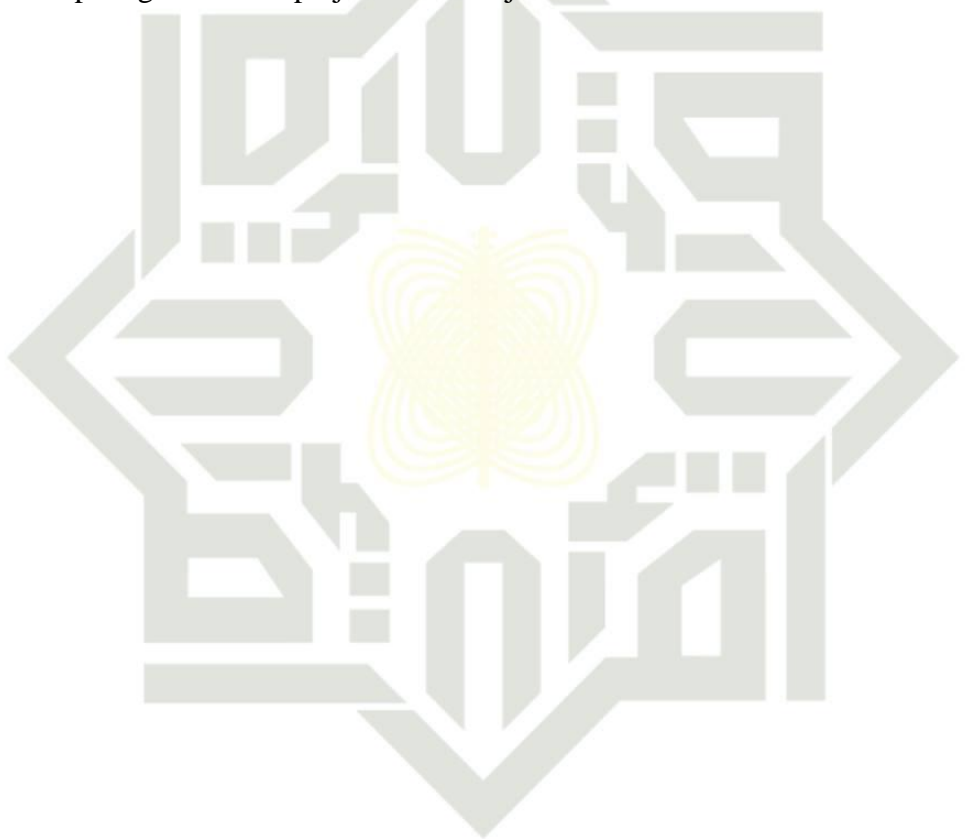
## MOTTO

Keberhasilan tidak mungkin tercapai tanpa usaha yang gigih. Kesuksesan hanya dapat dicapai melalui kerjasama yang baik. Doa juga merupakan kunci untuk mencapai kemudahan dalam hidup.

Menunda belajar sehari merupakan langkah menuju kegagalan. Setiap peluang untuk belajar, baik dari segi waktu, biaya, maupun pikiran, perlu dimanfaatkan secara optimal untuk menciptakan masa depan yang cemerlang. Pendampingan orang tua hadir setiap langkah dalam perjalanan menuju keberhasilan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat syafa'at Rasulullah SAW di hari kiamat nanti. Alhamdulillah dengan izin Allah SWT tulisan penelitian ini bisa diselesaikan dengan judul "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru. Sebagai salah satu Syarat memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, bahkan jauh pada kata sempurna. Untuk itu penulis sangat membuka dan menerima segala saran, kritik dan masukan dari semua pihak agar bisa menjadi lebih baik lagi.

Dalam perjalanan penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang terlibat, baik sosok kerabat, dan orang-orang spesial dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah banyak membantu penulis, hingga penelitian ini selesai. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr.Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Le. M.Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc. MA selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. L, M Hum Sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Pembimbing Akademik Ibu Dr. Laila Sari Masyhuri, S. Thi, M.A yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Jani Arni S.Th.I, M.Ag dan Bapak H. Abd. Ghofur, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima Kasih banyak atas segala nasehat motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis
6. Terima kasih kepada Ustadz Dr. Afrizal Nur, MIS., selaku ketua atau penguji I dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Ushuluddin, dan Ustadz., Agus Firdaus Chandra Lc, MA selaku sekretaris atau penguji II, dan Ustadz Dr. H. Nixson ., selaku penguji III, dan kepada Ustadz suja'i Sarifandi M.Ag., selaku penguji IV yang telah memberikan kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan penelitian ini
7. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dicapai di kemudian hari.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai refrensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa dan tersayang kepada kedua orang tua ayahanda (Alm) Mara Pada Siregar dan ibunda Sairan Nasution yang senantiasa mendukung baik secara moral maupun materi dan mendoakan agar penelitian ini berjalan dengan lancar semoga tetap di dalam lindungan Allah SWT, dan kepada Alm Ayah saya semoga ditempatkan di tempat yang sebaik- baiknya Aamiin.
10. Terima kasih kepada Ayahanda H. Syaiful Asro Dalimunthe M.A Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru
11. dan juga kepada Ustadz Dr. H. Amarullah Nasution, MBA Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru
12. Terima kasih kepada Ustadz Muhammad Adibuddin selaku Pembina/ Pengasuh Program Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Terima kasih kepada Ustadzah Weni Marlinda yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.
16. Terima kasih kepada Abang Saya Sarmadan Siregar dan kakak saya Nur Sehati Siregar, Samsyar Siregar dan Adek saya Hotmaida Siregar yang telah memberikan kesempatan waktunya dan juga berupa media kepada penulis
17. Terima kasih kepada abang ipar saya Ali Mukti Lubis yang selalu membantu dan memberikan semangat terhadap penelitian ini. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa menjagamu sebagaimana peneliti berusaha menjagamu.
18. Sahabat yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabat dari kelas IAT A,B,C,D yang telah memberi tunjuk ajar, doa dan dukungannya.
19. Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimbah ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Pekanbaru, 8 November 2023  
Penulis,

**JAINAL SIREGAR**  
**NIM 11930210884**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (4 Guide to Arabic Transliteration). INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ـ	`
ث	Ts	ج	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ـ	`
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

### B Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dhommah dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	=Ā	Misalnya قال menjadi qala
Vokal (i) panjang	=Ī	Misalnya قيل menjadi qila
Vokal (u) panjang	=Ū	Misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fathah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut : Misalnya J menjadi qawlun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = عو

Misalnya قول Menjadi qawlun

Diftong (ay) = عئى

Misalnya خير menjadi khayrun

**Ta' marbutah(ة)**

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudhaf dan mudhaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi fi rahmatillâh .

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" ( ال )ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya Allah kana wa mâ lam yasya 'lam yaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Kelurahan Muara Fajar timur Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau memiliki beberapa program unggulan dan salah satunya yaitu tahfidzul Qur'an. Penelitian ini fokus membahas tentang metode apa yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai dalam menghafal Al-Qur'an. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) yang mana sumber primer yang digunakan berupa hasil wawancara langsung di lapangan, hasil observasi, serta dokumentasi-dokumentasi yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat temuan dimana pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai dilakukan dengan metode Sima'i, Tahsin, dan Takrir dan di bantu oleh, muraja'ah, dan tasmi". Selain itu juga terdapat faktor pendorong dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai yaitu motivasi dari orang tua dan guru, motivasi dari dalam diri sendiri, faktor keadaan lingkungan. Sedangkan beberapa faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman ilmu tajwid santri/wati, kurangnya konsentrasi dan semangat yang terkadang naik turun.

**Kata kunci:** Metode Menghafal Al-Qur'an





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

*This undergraduate thesis discussed Quranic memorization methods at Islamic Boarding School of Tahfiz Darul Qur'an Rumbai, Pekanbaru, and Islamic Boarding School of Tahfiz Darul Qur'an, East Muara Fajar Subdistrict, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, Riau Province having several superior programs, and one of them was Tahfidzul Qur'an. This research focused on discussing the methods used at Islamic Boarding School of Tahfiz Darul Qur'an to memorize Al-Qur'an. It was field research that the primary sources used were the results of direct interviews in the field, observation, and collected documentation. Qualitative approach was used in this research. Based on the findings, the implementation of memorizing Al-Qur'an at Islamic Boarding School of Tahfiz Darul Qur'an Rumbai was carried out by using Sima'i, Tahsin, and Takrir methods, and the implementation was assisted with muraja'ah, and tasmi'. Besides, there were also motivating factors in memorizing Al-Qur'an at Islamic Boarding School of Tahfiz Darul Qur'an Rumbai—motivation from parents and teachers, motivation from within oneself, and environmental factors. Meanwhile, several obstructing factors were the lack of student tajwid science understanding, and the lack of concentration and enthusiasm which sometimes went up and down.*

*Keywords: Quranic Memorization Method*

## المخلص

تناقش هذه الرسالة طريقة حفظ القرآن الكريم في معهد التحفيظ دار القرآن رومباي بكنبارو. كان معهد تحفيظ دار القرآن الإسلامي يقع في قرية موارا فجر الشمالي مديرية رومباي بسيسير مدينة بكنبارو محافظة رياو. وله برامج متفوقة وأحدها برنامج التحفيظ للقرآن الكريم. تركز هذا البحث على دراسة الأساليب المستخدمة لحفظ القرآن الكريم في معهد تحفيظ دار القرآن رومباي. وهذا البحث من نوع البحث الميداني (*field research*) حيث تكون المصادر الأساسية المستخدمة فيه هي نتائج المقابلات المباشرة في ميدان البحث، ونتائج الملاحظة، والوثائق المجموعة. واستخدم هذا البحث نهجا نوعيا. هناك نتائج تشير إلى أن تنفيذ حفظ القرآن الكريم في معهد التحفيظ دار القرآن الإسلامي رومباي باستخدام طرق السماعي والتحسين والتكرير وكذلك المراجعة. ومن ثم، هناك وجد استنتج الباحث العوامل الداعمة لحفظ القرآن الكريم في معهد تحفيظ دار القرآن ومنها تحفيز الوالدين والمعلمين، والتحفيز الذاتي وأحوال البيئية. مع أن هناك أيضا عديد من العوامل العائقة عنه، منها قلة فهم علم التجويد لدى التلاميذ، وعدم التركيز والحماسة.

الكلمات الدلالية: طريقة تحفيظ القرآن

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
الخلاصة .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfa'at Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfa'at Penelititan .....	8
F. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Pengertian Metode .....	10
2. Pengertian Menghafal .....	10
3. Pengertian Al-Qur`an .....	11
4. Syarat Menghafal Al-Qur'an .....	12
5. Etika membaca dan langkah- langkah menghafal Al-Qur`an .....	15
6. Macam-macam metode menghafal Al-Qur`an .....	16





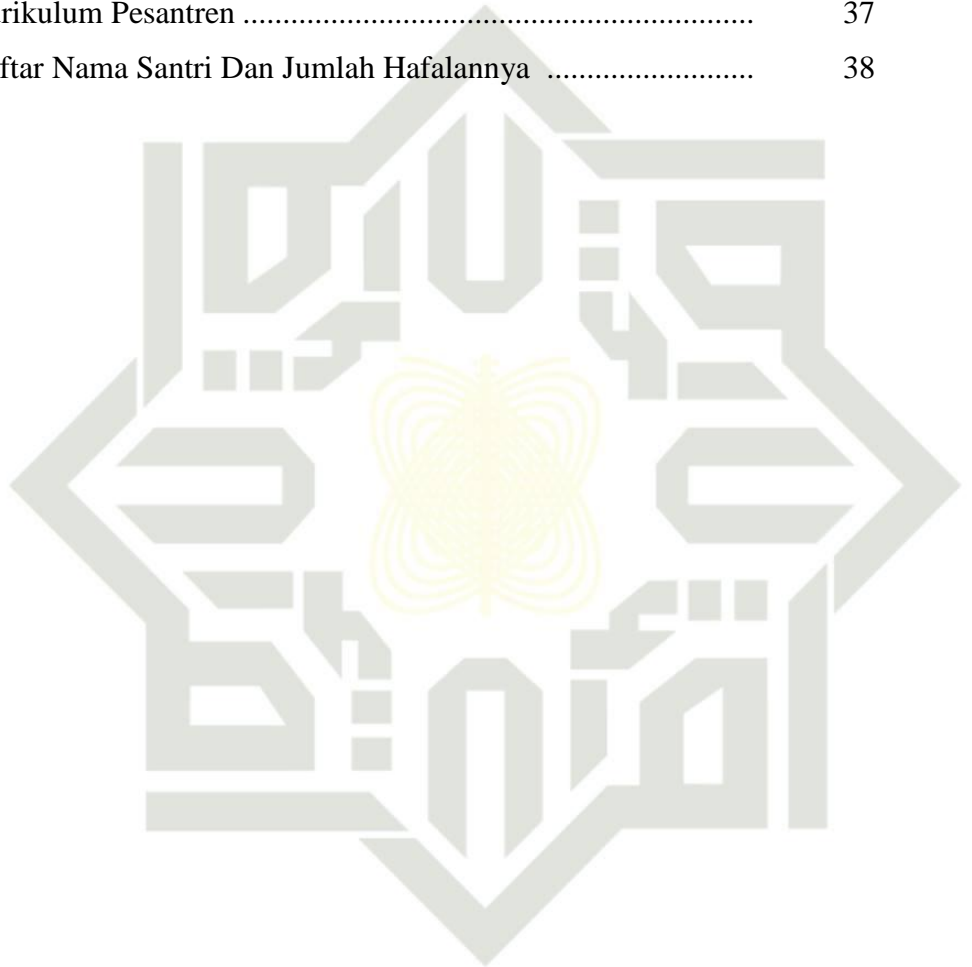
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Sumber Data Penelitian .....	27
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	27
D. Subjek Dan Objek Penelitian .....	28
E. Teknis Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Metode Menghafal Al-Qur`an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru.....	42
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pengurus Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru .....	33
Tabel 3.2	Sarana dan pra-sarana .....	32
Tabel 3.3	Kurikulum Pesantren .....	37
Tabel 3.4	Daftar Nama Santri Dan Jumlah Hafalannya .....	38



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Masjid Dan Ruang Belajar Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai .....	35
Gambar 3.2	Lokasi Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai .....	35



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dianggap sebagai kitab suci yang memberikan panduan hidup bagi setiap penganut Islam. Dibandingkan dengan kitab suci lainnya, Al-Qur'an memiliki keaslian dan kemurnian yang dijamin oleh Allah swt. Kitab ini tidak akan mengalami perubahan, penambahan, atau pengurangan. Tidak ada satu huruf pun yang bergeser atau berubah dari tempatnya, dan tidak ada kemungkinan bagi siapa pun untuk menyisipkan satu huruf atau kata pun ke dalamnya.<sup>1</sup>

Menyelami isi al-Qur'an melalui proses penghafalan kini menjadi kegiatan yang diminati oleh berbagai kalangan umat Islam. Baik dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia, semuanya ikut ambil bagian dalam upaya menghafal Al-Qur'an,<sup>2</sup> Baik dilakukan secara individu maupun dalam kelompok, terdapat berbagai motivasi untuk menghafal Al-Qur'an, seperti memberikan kebahagiaan kepada kedua orangtua, menjadi bagian dari komunitas ahli Al-Qur'an, meraih gelar hafizh, dan sebagainya. Baik di lingkungan perkotaan maupun di pedesaan, aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat diamati.<sup>3</sup>

Dalam ajaran Islam, menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari ibadah merupakan sebuah perintah langsung dari Allah. Pemahaman ini dapat ditemukan dalam firman Allah yang pertama turun, surat Al-Alaq, yang dimulai dengan kata-kata "Iqra" sebagai perintah untuk membaca, menghafal, memahami, menganalisis, dan merenungkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam teks Al-Qur'an itu sendiri, terdapat pula petunjuk untuk meresapi dan memahami

<sup>1</sup> Mughni Najib, *Implementasi Metode Takrir dalam Menghafalkan Al-Qur'an bagi santri pondok pesantren unggul nganjuk, intelektual: jurnal pendidikan dan studi keislaman* vol 8. No. 3, hlm. 1

<sup>2</sup> Ahmad Atabik, "The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfizh Al-Qur'an di Nusantara", *Jurnal Penelitian*, (Februari 2014), hlm.163

<sup>3</sup> M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir/Al-Qur'an*, cet. XV, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1994), hlm.1

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dalam makna Al-Qur'an: "Sesungguhnya orang-orang yang membaca kitab Allah Al-Qur'an dan melaksanakan shalat dan mengimfakkan sebagian rezki yang diberikan pada mereka dengan diam-diam ataupun terang-terangan, mereka mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi." (QS. Faathir: 29- 30)

Dalam hadis, terdapat penjelasan mengenai keunggulan mempelajari, menghafal, dan mengimplementasikan Al-Qur'an, serta aspek-aspek ajaib dalam Al-Qur'an. Perkembangan pengetahuan ini dalam rentang sejarah Islam menciptakan dampak yang dapat disebut sebagai ilmu alam. Berkas sinar pemikiran yang ada dibalik disiplin ilmu ini justru ilmu ini menarik orang mengamatinya kepada perkataan-perkataan yang tidak diketahui satu sama lain. Tetapi mereka dihalangi oleh suatu yang bersipat eksternal. Maka jadilah seperti mukjizat-mukjizat yang lain. "Katakanlah," Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini, mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengannya, sekalipun mereka saling membantu satu sama lain.<sup>4</sup>

Firman Allah surat An-nisa ayat 56.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا ۖ كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا  
غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab.*

Dalam ayat ini, Allah menjelaskan bahwa mereka yang mengalami siksa di dalam neraka akan diberikan kulit yang baru sebagai penggantinya. Pemilihan kulit sebagai unsur tersebut dilakukan karena kulit dan bagian-bagiannya adalah organ yang mampu merasakan. Allah ingin agar orang-

<sup>4</sup> Nasaruddin Umar, *Ulumul Qur'an (Mengungkap Makna- makna Yang tersembunyi Al-Qur'an)*, (Ciputat: AL- Ghazali Center, 2008 ), hlm` 275



orang kafir merasakan siksaan tersebut, dan Al-Qur'an telah menjelaskan hal ini bersama dengan berbagai hasil penelitian ilmu pengetahuan dan sains. Ibnu Abbas R.A juga meriwayatkan bahwa saat terjadi peperangan antara Persia dan Romawi, kaum musyrikin di Makkah berharap agar Persia menang karena mereka sama-sama menyembah berhaha. Sebaliknya, kaum Muslimin lebih senang dengan kemenangan Romawi karena mereka adalah ahlul kitab. Pandangan kita saat ini, setelah kaum Majusi mengalahkan Romawi, terutama karena mereka adalah Ahli Kitab, menunjukkan bahwa urusan ini sepenuhnya dalam kehendak Allah, baik sebelum maupun setelah peristiwa tersebut. Al-Qur'an telah meramalkan bahwa orang-orang yang beriman akan bergembira dengan pertolongan Allah, dan Dia memberikan kemenangan kepada siapa yang dikehendakiNya. Oleh karena itu, kaum Muslimin dengan sukacita menerima kemenangan tersebut, sejalan dengan apa yang telah diumumkan oleh Al-Qur'an sembilan tahun sebelumnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat signifikan di seluruh dunia, baik di kota maupun di desa. Komunitas Muslim sangat memperhatikan Al-Qur'an, dan salah satu cara untuk merawat dan menjaganya adalah dengan menghafalnya. Dengan menghafalkan Al-Qur'an, maka setiap Muslim dapat memastikan bahwa Al-Qur'an tetap terpatri dalam dirinya. Beberapa tahun belakangan, institusi pendidikan formal seperti sekolah-sekolah telah aktif dalam menawarkan berbagai jenis ilmu keislaman, termasuk mewajibkan siswa untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan utamanya adalah untuk menyebarkan pengetahuan agama dan membentuk generasi penerus yang tidak hanya berpengetahuan luas dalam hal dunia materi, tetapi juga dalam ilmu agama.<sup>5</sup>

Walaupun diyakini bahwa Al-Qur'an dilindungi oleh Allah Swt, kita tidak boleh terpaku hanya pada interpretasi harfiahnya saja tanpa melakukan upaya apapun. Oleh karena itu, salah satu langkah untuk merawat Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, yang dikenal sebagai tahfiz Al-Qur'an. Dengan

<sup>5</sup> Lilik Ummi Kultsum, "Menghafal Al-Qur'an Dalam Pendidikan Formal", Departemen Agama Jawa Timur (12 Juli 2010), hlm.26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuka hati mereka yang dikehendaki, menghafal Al-Qur'an menjadi upaya untuk menjaga dan merawat kesucian Al-Qur'an.

Oleh karena itu, disunnahkan bagi umat Islam untuk meningkatkan aktivitas membaca dan menghafal Al-Qur'an, sebagaimana disebutkan dalam hadis:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه والترمذي)

Yang artinya: “Sebaik baik kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya. (HR. Tirmizi)

Hadis tersebut mendorong setiap Muslim untuk tetap konsisten dalam membaca Al-Qur'an, mengingat manfaat besar yang terkandung di dalamnya. Bagi mereka yang menghafal Al-Qur'an, terdapat dua keistimewaan, yaitu keberkahan di dunia dan keberuntungan di akhirat. Keberkahan dunia mencakup anugerah Ilahi yang membawa kebaikan, keberkahan, dan rahmat. Di sisi lain, keberuntungan di akhirat bagi penghafal Al-Qur'an melibatkan peran sebagai penolong dan memberikan kemuliaan kepada orang tua dan orang lain.<sup>6</sup>

Relevansi penelitian terhadap tahfiz Al-Qur'an pada konteks zaman sekarang menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan pengembangan di Indonesia. Berbagai lembaga pendidikan telah aktif mendorong dan memajukan praktek menghafal Al-Qur'an. Fakta ini tercermin dari tingginya minat masyarakat Muslim Indonesia dalam memperdalam pemahaman dan menghafal Al-Qur'an, bahkan mendorong orang tua untuk memilihkan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Trend menghafal Al-Qur'an di Indonesia telah menjadi fenomena yang berlangsung lama, dimulai dari pesantren yang berperan sebagai pusat pengembangan nilai-nilai dan ilmu agama. Penguasaan ilmu Al-Qur'an, termasuk keterampilan menghafalnya, menjadi elemen penting dalam upaya para ulama untuk membentuk generasi yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an.

<sup>6</sup> Maria ulfah “Metode menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren istana Al-Qur'an sirrul asror buaran Jakarta” Skripsi Program studi Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021),hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan kegiatan menghafal Al-Qur'an semakin pesat, terutama terlihat di berbagai lembaga pendidikan Islam di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Di Indonesia, minat terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an secara mencolok, terutama di lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki fokus khusus dalam membentuk generasi yang mampu menghafal Al-Qur'an.<sup>7</sup> Pada era ini, kesadaran masyarakat terkait pentingnya memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an diakui sebagai suatu tanggung jawab yang harus dipenuhi. Berbagai kalangan, mulai dari generasi muda, remaja, orang dewasa, hingga lanjut usia, aktif terlibat dalam upaya menghafal Al-Qur'an, baik secara individu maupun dalam bentuk kelompok.<sup>8</sup>

Motivasi yang ditemui penulis dalam ruang lingkup yang lebih terfokus adalah keinginan mayoritas individu yang tengah menghafal Al-Qur'an untuk mencapai status hafizul Qur'an dengan menguasai seluruh 30 juz. Terdapat beberapa faktor yang mendasari motivasi ini, di antaranya adalah pengaruh positif dari lingkungan yang mendukung para penghafal Al-Qur'an. Selain itu, sebagian dari mereka memiliki tujuan akademis yang menuntut penguasaan hafalan Al-Qur'an. Motivasi yang paling signifikan yang ditemukan penulis di kalangan mereka yang bermimpi menghafal Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan kedudukan keluarga, sejalan dengan ajaran beberapa hadis dari Nabi Muhammad saw. Beberapa hadis menegaskan bahwa seseorang yang menghafal Al-Qur'an dan menjaga kelestariannya akan mendapatkan keutamaan tertentu, seperti memberikan syafaat (pertolongan) kepada seluruh anggota keluarganya di hari kiamat.<sup>9</sup>

Menghafal Al-Quran adalah tugas yang mulia, tetapi terlibat dalam proses menghafal tidak semudah membalikkan telapak tangan. Oleh karena

<sup>7</sup> Ali Romdhoni, "Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia". *Journal of Qur'an and Hadith Studies*, vol.4, no.1 (2015), hlm.27

<sup>8</sup> Undari Aryanti, "Metode Tadarruj Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Terhadap Santri Pesmadai dalam Menghafal Al-Qur'an)", hlm.5

<sup>9</sup> M. Nurul Huda, "Budaya Menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas", *Sukma: Jurnal Pendidikan*, vol.2, issue.2 (Juli-Desember 2018), hlm.249



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan sebelum memulai proses menghafal agar pengalaman menghafal tidak terlalu membebani. Pertama, orang yang bercita-cita untuk menghafal Al-Quran harus memurnikan niatnya semata-mata karena Allah SWT. Selanjutnya, disarankan untuk melakukan salat hajat sambil memohon pertolongan kepada Allah SWT. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses menghafal Alquran, meningkatkan kualitas bacaan, penguasaan pelafalan (tajwid), dan kemahiran dalam melafalkan (qira'ah).<sup>10</sup>

Dari data yang telah disajikan, salah satu pesantren yang menjadi fokus penelitian penulis adalah Pondok Pesantren Takhfiz Darul Qur'an Rumbai Kota Pekanbaru. Institusi pendidikan swasta ini didirikan pada tahun 2016 oleh Dr. H. Amarullah Nasution, MBA, dan berlokasi di JL. Yossudarso KM 21, Kelurahan Muara Fajar Timur, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kabupaten Kota Pekanbaru. Pondok Pesantren Takhfiz Darul Qur'an Rumbai berkomitmen pada pendidikan yang berfokus pada penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan pemahaman ilmu agama secara mendalam. Prosedur penghafalan Al-Qur'an di pesantren ini disesuaikan dengan sistem pendidikan yang telah ditetapkan oleh pusatnya.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi kegiatan rutin di Pondok Pesantren Takhfiz Darul Qur'an Rumbai, dan untuk mencapai keberhasilan dalam penghafalan, diperlukan penerapan metode dan teknik yang memudahkan upaya para santri. Dengan penerapan metode tersebut, Pondok Pesantren Takhfiz Darul Qur'an Rumbai secara konsisten melahirkan Hafiz dan Hafizah baru setiap tahunnya.

Di sini terlihat bahwa aspirasi untuk menghafal Al-Qur'an merupakan tujuan yang diharapkan oleh seluruh individu. Oleh karena itu, penulis menganggap penting untuk diselidiki, mengingat bahwa hal ini merupakan kewajiban bagi umat Muslim untuk memahami dan menghafalkan Al-Qur'an melalui berbagai metode yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut Pondok Pesantren Takhfiz Darul Qur'an Rumbai,

<sup>10</sup> Supian Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Praktis : tajwid, tahfiz dan Adab tilawah Al-Qur'an Al-karim, Surabaya: penerbit cp press(2009), hlm .73



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama karena banyak santrinya yang telah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an dalam waktu satu tahun, dengan jumlah mencapai lebih dari 980 orang hingga saat ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diarahkan untuk memahami metode apa yang digunakan oleh para santri dalam proses menghafal Al-Qur'an, dengan mengangkat judul **“(Metode Menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Kota Pekanbaru)”**. Adapun lokasi yang penulis pilih dalam melakukan penelitian terhadap metode ini adalah di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai kota pekanbaru.

#### B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dari konteks yang telah diuraikan, yaitu:

1. Tujuan santri dalam mengikuti pembelajaran hafalan Al-Qur'an adalah untuk mencapai bacaan yang baik dan benar, sesuai dengan makharijul huruf, tajwid, dan hukum bacaan Al-Qur'an.
2. Proses pembelajaran hafalan tersebut melibatkan waktu yang cukup lama karena adanya perbedaan dalam daya fikir dan kemampuan antar peserta didik, yang memiliki tingkat kecerdasan yang beragam.
3. Keaktifan suatu program pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting hal ini untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, maka dari itu perlu dilihat sejauh mana tingkat keaktifan program menghafal Al-Qur`an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur`an santri.

#### Batasan Masalah

Batasan masalah berfungsi untuk menetapkan cakupan pembahasan dalam suatu penelitian, sehingga penelitian dapat difokuskan pada aspek-aspek tertentu untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan menghindari interpretasi yang terlalu umum. Penelitian ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada analisis metode penghafalan Al-Qur'an, beserta kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penerapannya di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai, Kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.
2. Factor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.

## **E Tujuan dan Manfa'at Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Melalui rumusan masalah yang di paparkan di atas, penulis berharap dapat menemukan beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini diantaranya:

- a. Untuk mengetahui metode yang di gunakan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.

### **2. Manfa'at Penelitian**

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan teoritis dan praktis, antara lain

- a. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.
- b. Secara Praktis,
  - 1) Untuk menambah penelitian di bidang studi Al-Qur'an dan tafsir di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU, supaya dapat menjadikan contoh bentuk kajian penelitian lapangan.



- 2) Untuk memberikan informasi mengenai kegiatan belajar mengajar menghafala Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Kota Pekanbaru.
- 3) Universitas Sultan Syarif Kasim Riau sebagai sebuah sumbangan pengetahuan untuk universitas yang dapat dijadikan rujukan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen yang mengkaji tentang metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru.

### **Sistematika Penelitian**

**BAB I** : Bab ini berisikan Pendahuluan, meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Defenisi Operasional, Metode penelitian, tehnik Analisis data dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Tinjauan Teori, meliputi pengertian peranan, metode menghafal tujuan mempelajari Al-Qur'an, unsur metode menghafal, kelebihan dan kekurangan metode menghafal Al-Qur'an.

**BAB III** : Metode penelitian pada bab ini akan di bahaas tentang metode dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik pengabsahan data, dan tehnik analisis data.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan

**BAB V** : Kesimpulan dan saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Metode

Metode Dalam konteks bahasa Arab, metode dikenal sebagai Thariqoh, yang mengacu pada serangkaian langkah strategis yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas. Kata "metode" sendiri berasal dari bahasa Inggris dan merujuk pada cara tertentu dalam melakukan suatu aktivitas dengan tepat dan efisien. Zuhairi juga menyebutkan bahwa istilah "metode" memiliki akar dari bahasa Yunani (Greeka), yaitu kata "metha" dan "hodos". "Metha" diartikan sebagai melalui atau melewati, sedangkan "hodos" mengacu pada jalan atau cara yang harus diikuti atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Ahmad Tafsir, dalam bukunya tentang metode pengajaran Islam, menjelaskan bahwa metode adalah istilah yang digunakan untuk menyampaikan konsep cara yang paling sesuai dalam melakukan suatu tindakan.<sup>11</sup>

#### 2. Pengertian Menghafal

Dalam bahasa Arab, kata "Al-Hifzu" digunakan untuk menggambarkan arti kata "hafal," yang berlawanan dengan kata "lupa" dan mengindikasikan arti selalu ingat dan tidak lupa. Konsep "Al-Hifzu" memiliki beberapa makna dalam Al-Qur'an, termasuk kewajiban untuk menjaga dan melaksanakan shalat tepat waktu, menjaga, memelihara, dan mendukung yang diangkat. Dalam konteks bahasa Arab, tindakan menghafal biasanya diungkapkan dengan kata kerja "hafaza," yang memiliki makna menjaga, memelihara, dan melindungi. Masdar dari kata "hafaza" adalah "hifz," yang diartikan sebagai tindakan menjaga, perlindungan, pemeliharaan, dan penghafalan. Dalam bahasa Indonesia,

<sup>11</sup> Rony prasetyawan *Metode menghafal Al-Qur`an di pondok pesantren Al-Wafa palangkaraya* hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata kerja yang berkaitan adalah "menghafal," yang berasal dari kata dasar "hafal." Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "menghafal" didefinisikan sebagai upaya untuk menyelipkan informasi ke dalam pikiran agar tetap diingat.<sup>12</sup>

Agar selalu ingat. Menghafal merupakan sebuah usaha untuk mengulang atau melafazkan sesuatu tanpa berpikir ia orang yang melakukan upaya menghafal atau selalu menjaga hafalannya dinamakan Al-Hafiz.<sup>13</sup> menghafal Al-Qur`an adalah salah satu kemuliaan yang di cita-citakan umat islam di dunia. Karena umat muslim meyakini Allah akan mengangkat derajat yang tinggi bagi setiap penghafal Al-Qur`an baik di dunia maupun di akhirat. Tetapi hal ini harus dibarengi dengan tekad yang kuat dan percaya bahwa Allah akan memudahkan setiap prosesnya, itu semua adaalah kunci tercapainya cita-cita yang mulia ini.<sup>14</sup>

Metode merujuk pada suatu pendekatan yang digunakan untuk menerapkan dengan cermat kegiatan nyata guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Metode dapat diartikan sebagai cara atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu tugas atau aktivitas.<sup>15</sup> Oleh karena itu, peran metode dalam konteks sistem pembelajaran sangat signifikan. Kesuksesan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode pembelajaran, mengingat strategi pembelajaran hanya dapat diwujudkan melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat.

### 3. Pengertian Al-Qur`an

Istilah "lafazh" dalam Al-Qur'an dapat diidentifikasi sebagai sebuah kata bentukan (mashdar) yang berasal dari kata "qara`a" yang berarti membaca. Istilah yang lebih tepat untuk menyatakan "bacaan"

<sup>12</sup> Wahdatul Ummah *Metode Menghafal Al-Qur`an di lembaga kursus Al-Qur`an blc taman royal 1 tangerang*. hlm.27

<sup>13</sup> Wahdatul Ummah *Metode Menghafal Al-Qur`an di lembaga kursus Al-Qur`an blc taman royal 1 tangerang*. hlm.28

<sup>14</sup> Wahdatul ummah *Metode Menghafal Al-Qur`an di lembaga kursus Al-Qur`an blc taman royal 1 tangerang*. hlm.29

<sup>15</sup> Mustaqim Abdul, *Metode penelitian Al-Qur`an dan tafsir*, cet 1. Yokyakarta: idea psss,2014. hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks ini adalah "Al-Qira`ah", sebagaimana dijelaskan oleh firman Allah dalam Al-Qur'an, tepatnya QS. Al-Qiyamah: 17-18. Ayat tersebut menyampaikan makna bahwa Allah sendiri yang akan mengumpulkan (mengingat dalam hati) dan membacakan Al-Qur'an, dan setelah selesai dibacakan, manusia diminta untuk mengikuti bacaannya. Ayat ini terdapat dalam Surah Al-Qiyamah, pada ayat 17-18.

Dalam perspektif As-Syafi'i, Al-Qur'an tidak memiliki asal (mustaq) atau berasal dari akar kata tertentu, juga bukanlah kata yang mengalami perubahan (mahmuz). Sebaliknya, Al-Qur'an dipandang sebagai nama asli yang diberikan untuk merujuk kepada wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. As-Syafi'i menjelaskan bahwa istilah "Al-Qur'an" tidak berasal dari kata "qara`a", dan jika diterjemahkan dari kata tersebut, setiap bacaan akan dianggap sebagai Al-Qur'an. Nama Al-Qur'an ada tanpa dasar kata, berbeda dengan Taurat dan Injil.

Beberapa pandangan menyatakan bahwa istilah ini mungkin berasal dari kata "qara`a" yang artinya "mengumpulkan" (seperti air yang terkumpul dalam kolam jika dikumpulkan). Namun, dalam konteks istilah ini, Al-Qur'an dijelaskan sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt melalui perantaraan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dianggap sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang sebelumnya diturunkan oleh Allah kepada para Nabi dan Rasul.

Firman Allah Swt

Artinya: Dan sesungguhnya Al-Qur`an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (jibril) kedalam hatimu (muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa arab yang jelas.<sup>16</sup>

#### 4. Syarat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dalam ingatan merupakan tugas yang sangat terhormat. Namun, menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang sepele,

<sup>16</sup> Rony prasetyawan *Metode menghafal Al-Qur`an di pondok pesantren Al-Wafa palangkaraya* hlm.10



melainkan suatu upaya yang memerlukan persiapan khusus. Oleh karena itu, ada beberapa aspek yang perlu dipersiapkan sebelum memulai proses menghafal, agar perjalanan ini tidak terasa begitu berat. Beberapa hal yang harus dipenuhi sebelum seseorang memulai perjalanan menghafal Al-Qur'an termasuk:

a. Niat secara totalitas

Niat yang benar adalah niat yang ikhlas karna Allah semata."Allah SWT Berfirman QS. Al-Bayyinah [98]: 5)

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

"Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar)." (QsaS. Al-Bayyinah [98]:5)

b. Izin kepada kedua orang tua

Tentunya mendapatkan doa dan restu dari kedua orang tua merupakan suatu keharusan dari seorang pribadi untuk melakukan hal yang tentunya menghabiskan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Keberkahan dan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an melalui Muhammad Makmur Rasyid, Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an untaian dari ketulusan doa kedua orang tua akan membantu seseorang meraih apa yang diinginkan terlebih lagi yang diinginkan adalah menjaga Kalam Allah.

c. Kemauan yang kuat

Setelah merencanakan niat dan memperoleh restu dari orang tua, langkah berikutnya adalah memiliki tekad dan keinginan yang kuat. Hal ini akan berdampak selama proses menghafal Al-Qur'an. Niat yang tulus dan semangat yang tinggi akan membentuk harmoni dalam menggapai kebaikan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ankabut [29]: 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

"Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan." (QS. Al-Ankabut [29]:69)

d. Istiqomah dalam menghafal

Syarat ini merupakan aspek yang menantang karena berkaitan dengan kedisiplinan waktu seseorang. Individu yang menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengelola waktu dengan sebaik-baiknya agar tidak terlambat dalam menjalankan jadwal dan mencapai target yang ditentukan. Waktu untuk menghafal, mereview hafalan, dan mengingat hafalan harus ditetapkan dengan jelas dalam catatan dan jadwal penghafal. Imam Nawawi menyatakan bahwa waktu terbaik untuk membaca Al-Qur'an adalah selama melaksanakan salat. Sementara di luar waktu salat, disarankan untuk membacanya pada malam hari, khususnya sepertiga malam terakhir yang lebih baik dari awal malam, atau antara salat Maghrib dan Isya. Untuk waktu siang hari, waktu yang paling efektif adalah setelah melaksanakan salat Subuh.<sup>17</sup>

e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Melibatkan diri dalam tindakan maksiat atau perilaku tercela bukanlah pilihan yang seharusnya diambil tidak hanya oleh mereka yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh seluruh umat Muslim, karena kedua hal tersebut dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan spiritual dan dapat mengganggu ketenangan hati bagi individu yang tengah menghafal Al-Qur'an. Tindakan tersebut dapat menghancurkan konsentrasi yang telah terbangun dan terlatih dengan baik.

Penting untuk mampu membersihkan pikiran dari pemikiran, teori, atau masalah yang mungkin mengganggu, dan juga menjaga diri dari segala hal yang berpotensi merusak kemampuan menghafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Muhammad Makmur Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* ( Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015), hlm.51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, fokus yang baik, dijalani dengan hati yang terbuka dan dada yang lapang, harus diarahkan pada tujuan suci, yaitu menjadi penjaga Al-Qur'an.

## 5. Etika membaca dan langkah- langkah menghafal Al-Qur`an

Adapun etika membaca Al-Qur`an di antaranya:

- 1) Menggosok gigi sebelum membaca Al-Qur`an.

Disunnahkan sebelum membaca Al-Qur`an bersiwak/ menggosok gigi dalam dan dimulaidari arah kanan mulutnya.

- 2) Bersuci

Sangat baik jika sebelum seseorang membaca Al-Qur'an, dia membersihkan dirinya terlebih dahulu. Meskipun umat Islam sepakat bahwa dibolehkan membaca Al-Qur'an dalam keadaan berhadats kecil, Imam An-Nawawi secara tegas melarang membaca Al-Qur'an bagi mereka yang berada dalam keadaan junub (berhadats besar) dan wanita yang sedang haid. Meskipun bagi wanita yang sedang haid diperbolehkan membaca Al-Qur'an, tetapi hanya dalam hati.<sup>18</sup>

- 3) Membaca Al-Qur`an harus di tempat yang suci.

Bagi orang yang hendak membaca Al-Qur'an alangkah baiknya itu membacanya di dalam masjid, karena masjid adalah tempat yang mulia, suci, dan terpelihara dari najis. Selain itu jika diniatkan i'tikaf maka orang tersebut akan mendapatkan pahala i 'tikaf juga.

- 4) Menghadap kiblat.

Sebaiknya bagi individu yang membaca Al-Qur'an, disarankan untuk menghadap ke arah kiblat, karena yang terbaik dalam sebuah majlis adalah menghadap kiblat. Disarankan pula agar orang yang membaca Al-Qur'an duduk dengan penuh khusyuk, merendahkan diri, dan memusatkan pandangannya seolah-olah berada dalam majlis guru.

<sup>18</sup> Arhan Ahmad Yasin, *Agar Sehafal Al-Fatihah* (Bogor: Hilal Media Group, 2014) hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Membaca ta'awwudz.

Menurut Ulama Jumhur sebelum membaca Al-Qur'an disunnahkan untuk membaca ta'awwudz terlebih dahulu, sedangkan menurut sebagian

Ulama' salaf disunnahkan membaca ta'awwudz sesudah membaca Al-Qur'an.<sup>19</sup>

Sebagaimana pendapat sebagian di antara kita, menghafal Al-Qur'an bukanlah tugas yang sederhana. Penting bagi kita untuk menyadari dan memahami bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an, perlu diperhatikan serangkaian langkah-langkah yang harus dicapai, di antaranya:

- a) Keinginan tulus dan tekad kuat untuk menghafal Al-Qur'an.
- b) Pahami tata cara membaca Al-Qur'an dengan bimbingan seorang guru tahfidz.
- c) Membaca dengan benar.
- d) Target hafalan harian.
- e) Memuroja'ah (mengulang-ulang) hafalan yang sudah dikuasai.<sup>20</sup>

**6. Macam-macam metode menghafal Al-Qur`an**

Ilham Agus Sugianto dalam karyanya yang berjudul "Panduan Praktis Menghafal Al-Qur'an" menyampaikan bahwa terdapat beragam metode yang dapat diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Beberapa langkah praktis dalam menghafal Al-Qur'an beserta tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Metode menghafal dengan pengulangan penuh.
  - a. Siapkan materi yang akan dihafal, bisa berupa satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
  - b. Bacalah materi hafalan tersebut berkali-kali hingga lancar dan jelas, dengan membaca (melihat) mushaf sekitar 40 kali.

<sup>19</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur`an 10 Bulan Khatam* ( Yokyakarta: Idea Press, 2007) hlm. 60.

<sup>20</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur`an* ( Yokyakarta: Bening, Juni 2010), hlm. 96

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ulangi materi tersebut menggunakan mushaf satu kali dan tanpa melihat mushaf satu kali. Lakukan ini secara berulang-ulang sekitar 40 kali hingga hafal dengan baik.
  - d. Setelah hafal, lakukan pengulangan tanpa melihat mushaf sekitar 40 kali.
2. Metode menghafal dengan bimbingan ustadz
    - a. Persiapkan materi yang akan dihafalkan, bisa berupa satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
    - b. Ustadz akan membacakan materi hafalan, kemudian murid menghafal akan menirukannya secara berulang-ulang.
    - c. Proses menghafalan dilakukan secara berulang-ulang, ayat per ayat. Ustadz membacakan ayat, kemudian murid mengikuti dengan menirukannya hingga seluruh materi hafalan dihafal dengan baik.<sup>21</sup>

Ahmad Rony Suryo Widagda, dalam bukunya "Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an," menjelaskan bahwa terdapat empat metode yang digunakan dalam pembelajaran tahfizh Qur'an, yaitu:

1. Metode Juz'i, merupakan cara menghafal secara bertahap atau sebagian demi sebagian, dengan menghubungkan antar bagian dalam satu kesatuan materi yang sedang dihafal.
2. Metode Takrir, merupakan metode pengulangan hafalan yang telah diperdengarkan kepada ustadz. Fungsinya adalah menjaga agar materi yang sudah dihafal tidak terlupakan.
3. Metode Setor, melibatkan penyampaian hafalan baru kepada ustadz. Kegiatan setor ini menjadi kewajiban bagi semua santri yang tengah menghafal Al-Qur'an. Selama setor, guru dapat memantau dan mengevaluasi hafalan santri, sehingga dengan setoran ini, kemampuan hafalan santri dapat terus berkembang. Selain itu, baik bacaan maupun hafalan santri dapat terjaga kebenarannya.

<sup>21</sup> Ilham Agus Susanto, *Kiat Peraktis Menghafal Al-Qur`an*. Jakarta, 2004. hlm. 78-79

4. Metode Tes Hafalan, merupakan upaya untuk menilai tingkat hafalan santri dengan penekanan pada materi bacaan yang mencakup makhraj dan tajwid.<sup>22</sup>

Menurut Ahmad Salim Badwilan, terdapat dua belas jenis metode untuk menghafal Al-Qur'an.

- a. Mushaf hafalan memiliki keunikan tersendiri, yakni setiap halamannya dimulai dengan kepala ayat dan diakhiri olehnya pula. Juz-juz yang berbeda tidak dimulai kecuali dengan kepala ayat, hal ini bertujuan untuk membantu pembaca dalam memusatkan perhatian pada ayat yang sedang dihafal. Dengan demikian, pembaca dapat fokus tanpa perlu membagi perhatian di antara dua halaman.
- b. Naskah Al-Qur'an terbagi dalam perjuz, entah itu satu perjuz yang terpisah atau setiap kelima perjuz yang terpisah. Hal ini memungkinkan penyimpanan yang mudah, misalnya dengan meletakkannya di saku.
- c. Disarankan bagi mereka yang berkeinginan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk membacanya secara perlahan sebelum memulai proses hafalan. Tujuannya adalah agar gambaran umum ayat tersebut dapat terukir dengan jelas dalam pikiran mereka.
- d. Dalam penerapan metode duet, disarankan untuk mencari teman yang dapat bergabung dalam proses menghafal, dan menjadikannya sebagai teman saat perjalanan menuju sekolah. Disarankan pula agar terdapat keserasian antara kedua individu dari segi psikologis, pendidikan, pembinaan, dan usia, sehingga metode ini dapat memberikan hasil yang optimal dalam penghafalan.
- e. Membagi ayat kedalam kelompok-kelompok  
Metode ini dapat dengan mudah diingat, contohnya dengan mengaitkannya pada satu tema, menghafalnya dari awal hingga akhir secara keseluruhan, atau mungkin menunjukkan lima ayat yang dimulai atau diakhiri dengan satu huruf khusus yang berdiri sendiri, atau menggabungkan ayat.

<sup>22</sup> Ahmad Rony Suryo Widagda, *bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta 004.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Membaca ayat pada saat melakukan sholat

Apabila telah menghafal satu lembar Al-Qur'an, disarankan untuk mengulangi hafalan tersebut dalam setiap sholat fardhu, sholat sunnah, dan juga tahiyyyatul masjid. Jika terjadi kelupaan saat mengulang, disarankan untuk kembali merujuk ke mushaf. Selain itu, melakukan sholat malam juga dapat lebih efektif dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Semua petunjuk ini bersumber dari firman Allah yang menyatakan.

Artinya: Sesungguhnya bangun diwaktu malam adalah lebih cepat (untuk khusyuk) dan bacaan itu lebih berkesan.

- g. Metode tulisan

Metode ini menyarankan para penghafal Al-Qur'an untuk menuliskan fragmen ayat dengan tangan mereka sendiri pada papan tulis atau kertas menggunakan pensil. Setelah itu, mereka diharapkan menghafalnya dan secara perlahan menghapusnya, sehingga dapat beralih ke fragmen ayat berikutnya.

- h. Metode pengulangan

Metode ini dapat dengan mudah digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an dengan cara membuat catatan kecil atau menggunakan kertas putih yang dicetak menyerupai mushaf yang akan dihafalkan. Pastikan tulisan catatan tersebut jelas, menggunakan warna yang kontras (contohnya, merah), dan biarkan lembaran yang lain tetap kosong. Ketika ingin mengulang suatu surah, Anda hanya perlu melihat daftar tulisan tersebut. Saat melakukan pengulangan, fokuslah pada membaca kalimat-kalimat yang telah Anda tandai.

- i. Berpegang pada program yang telah ada

Setiap individu yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an sebaiknya mengandalkan pada suatu rencana yang telah terstruktur, yang perlu dilaksanakan setiap harinya. Rencana ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing untuk menghafal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Memahami makna umum suatu ayat  
Merupakan kunci untuk meningkatkan daya ingat dalam bentuk pemikiran, sebaiknya proses menghafal harus diartikan atau dipahami sehingga memudahkan dalam penghafalan.

k. Bergabung dengan halaqah-halaqah di masjid atau selainnya.  
Metode ini dapat memberikan dukungan kepada seseorang yang berkeinginan menghafal Al-Qur'an melalui pendekatan meniru, pemahaman terhadap ayat, dan penyempurnaan dalam melafalkan bacaan. Pendekatan ini terbukti sangat efektif, khususnya bagi anak-anak, santri, dan remaja yang tengah menjalani proses menghafal Al-Qur'an.

l. Pengulangan  
Pengulangan di sini mengacu pada kegiatan yang dilakukan bersama seorang guru atau menggunakan kaset yang berisi pembacaan dari seorang Qori` dengan tajwid yang sangat baik. Kegiatan ini melibatkan tindakan mengulang-ulang atau menyimak rekaman tersebut. Hal ini dilakukan karena penyimak seperti ini dapat meningkatkan daya ingat, sebagaimana memperkuat posisi kalimat pada mushaf dalam benak pikiran.  
Metode ini memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi anak-anak, dan memiliki dampak yang sangat besar.<sup>23</sup>

Menurut Al-hafiz secara umum metode tahfizul Qur'an ada lima macam:

a. Metode/Toriqoh Wahdah  
Metode ini melibatkan penghafalan secara bertahap terhadap ayat-ayat yang akan dihafalkan. Setelah berhasil mengingat satu ayat dengan baik, proses dilanjutkan ke ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Selanjutnya, fokus beralih untuk menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman tersebut.

<sup>23</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta : Bening, Juni 2010, hlm. 104

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Metode kitabah

Metode ini diterapkan dengan langkah awal menuliskan ayat yang akan diingat sebelum kemudian menghafalkannya.

c. Metode sima`i

Metode ini melibatkan kegiatan mendengarkan bacaan dari orang lain, baik secara langsung atau melalui rekaman. Alternatifnya, bisa dimulai dengan merekam bacaan sendiri untuk kemudian dijadikan sarana pembelajaran. Metode ini sangat efektif, terutama untuk anak-anak yang masih belajar membaca Al-Qur'an dan juga bagi mereka yang memiliki keterbatasan penglihatan.

d. Metode jama`

Metode ini diterapkan secara kolektif atau klasikal, di mana para peserta menghafal ayat dengan bimbingan instruktur yang dipimpin oleh sejumlah anak. Instruktur membacakan ayat yang akan dihafal, memberikan panduan bertahap kepada para santri, dan setelah semua santri menghafalnya, proses dilanjutkan ke ayat berikutnya. Dengan menerapkan metode jama`, kejenuhan dapat diminimalkan.

Sa`adullah SQ dalam karyanya yang berjudul "9 Metode Praktis untuk Menghafal Al-Qur`an" memberikan beberapa metode, antara lain:

a. Bin-Nazhar

Yaitu penting untuk membaca dengan teliti ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan merujuk pada mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang dalam proses Bin-Nazhar ini. Disarankan agar tindakan ini dilakukan sebanyak mungkin atau setidaknya 40 kali, sejalan dengan praktik yang dilakukan oleh ulama-ulama terdahulu.

b. Tahfizh

yaitu mengingat setiap bagian dari Al-Qur'an secara bertahap setelah dibaca berulang-ulang dalam metode bin-nazhar. Contohnya adalah mengingat satu baris, beberapa kalimat, atau fragmen ayat kecil hingga tanpa kesalahan. Setelah satu bagian atau beberapa kalimat tersebut dihafal



dengan baik, langkah selanjutnya adalah menyusunnya dengan menyatukan baris atau kalimat berikutnya hingga keseluruhan menjadi utuh. Proses ini diulang kembali hingga benar-benar hafal.

c. Talaqqi

Yakni menyerahkan atau menyampaikan hafalan yang baru dipelajari kepada seorang ustadz. Ustadz tersebut seharusnya merupakan seorang hafizh Al-Qur'an yang telah mencapai tingkat keahlian dalam agama dan pemahamannya, serta terkenal dengan kemampuannya untuk menjaga diri. Proses talaqqi dilakukan dengan tujuan mengevaluasi kemajuan hafalan seorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan sesuai kebutuhan. Seorang guru tahfizh juga sebaiknya memiliki silsilah guru yang dapat dilacak hingga mencapai Nabi Muhammad SAW.

d. Takrir

Yakni melakukan pengulangan hafalan atau melibatkan guru tahfizh untuk mendengarkan hafalan yang telah dihafalkan sebelumnya. Takrir ini bertujuan untuk memastikan agar hafalan yang telah dilakukan tetap terjaga dengan baik. Selain berinteraksi dengan ustadz, takrir juga dilakukan secara mandiri dengan tujuan mempertahankan hafalan, sehingga tidak mudah dilupakan. Sebagai contoh, di pagi hari untuk menghafal materi baru, dan di sore hari untuk melakukan takrir terhadap materi yang sudah dihafalkan.

e. Tasmi`

Yakni menyampaikan bacaan yang telah dihafal kepada orang lain, baik secara individu maupun kepada kelompok. Melalui tindakan ini, seorang penghafal Al-Qur'an dapat mengetahui kelemahan dalam pengucapan huruf atau harakatnya. Dengan berbagi bacaan, seseorang akan lebih fokus dalam proses menghafalnya.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> Sa`dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an*, Jakarta: Gema Insani, 2008, hlm.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## B Tinjauan Kepustakaan

Saat ini, kegiatan penelitian bukanlah fenomena yang baru. Dalam setiap penelitian baru, judul penelitian menjadi faktor kunci yang membedakan satu penelitian dari yang lain. “Metode Menghafal Al-Qur`an di Pondok Modren Al-Kautsar Pekanbaru study Living Qur`an”

1. Rofiqotul Munifah<sup>25</sup> menulis skripsi yang berjudul “Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al-Itishom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang” Penerapan metode muraja'ah dalam proses menghafal al-Qur'an dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hafalan para santri.
2. Rony Prasetyawan<sup>26</sup> Menulis skripsi membahas mengenai beragam metode yang diterapkan oleh para santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, dalam karya ilmiah tersebut juga dijabarkan mengenai faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghambat proses menghafal Al-Qur'an.
3. Ani Nurlinda, Skripsi "Upaya Santri Terhadap Problematika Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fithroh Pleret Bantul."<sup>27</sup> Penelitian ini berawal karena beberapa santri tidak mematuhi rutinitas yang seharusnya diikuti oleh santri Tahfizhul Quran. Temuan dari penelitian ini mengidentifikasi dua kategori masalah yang dihadapi oleh santri Tahfizhul Quran, yaitu masalah internal dan masalah eksternal. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ani Nurlinda dapat dicatat dari latar belakang atau alasan peneliti dalam mengangkat permasalahan penelitian ini.

<sup>25</sup> Rofiqotul Munifah. "Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al- Itishom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang". (Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)

<sup>26</sup> Rony Prasetyawan, "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al- Wafa Palangkaraya tahun 2016", (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016)

<sup>27</sup> Ani Nurlinda, "Upaya Santri Terhadap Problematika Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul," Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata, Yogyakarta, (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Muhammad fadly iiyas, dalam skripsinya yang berjudul “Peran Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizul Qur’an Pesantren Darul Istiqomah Maros”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode wahdah telah diterapkan sejak berdirinya Tahfizul Qur’an Pesantren Darul Istiqomah Maros. Metode Wahdah sangat menunjang dan memberikan peranan penting terhadap tingkat keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur’an. Perastasi hafalan santri melebihi 50% dari seluruh santri.
5. Ali akbar dan hidayatullah ismail "metode tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren kabupaten Kampar". Hasil penelitian disajikan dalam bentuk jurnal penelitian ushuluddin dengan volume 24, Nomor 1, pada periode Januari-Juni tahun 2016. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pondok pesantren di Kabupaten Kampar menggunakan metode tahfidz Al-Qur'an yang beragam dan berkualitas. Beberapa di antaranya menerapkan metode wahdah (menghafal per ayat), metode sima'i (menyimak bacaan hafalan Al-Qur'an), dan ada pula yang menggunakan metode jam'i (menghafal bersama-sama). Penerapan metode tersebut terbukti cukup efektif, karena memberikan kemudahan bagi para santri dalam menghafal Al-Qur'an dengan cepat.<sup>28</sup> Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail dengan penelitian lainnya terletak pada variasi metode, serta perbedaan konteks waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu, dapat diantisipasi bahwa hasil penelitian mereka akan menunjukkan perbedaan, meskipun fokus penelitian sejalan pada tema yang sama.
6. Muhammad hanafiyah lubis menulis jurnal pada tahun 2017 yang berjudul Efektivitas pembelajaran Tahfizh Al-Qur`an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara.<sup>29</sup> Dalam jurnal ini, penulis membicarakan mengenai cara membangun dan memperkuat daya ingat pada para santri. Metodenya adalah dengan mentransmisikan bacaan Al-Qur'an kepada guru yang sudah menghafalnya. Dengan demikian,

<sup>28</sup> Ali Akbar, Hidayatul Ismail, *metode tahfidz al-qur`an di pondok pesantren kabupaten kampar*, *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 24, 1 Januari-Juni 2016, hlm. 101

<sup>29</sup> M. Hanafi Lubis, "Efektivas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara". *Jurnal ANSIRU PAI*, VOL 1, NO. 2 (2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pengalaman seorang guru dapat disampaikan kepada para santri.

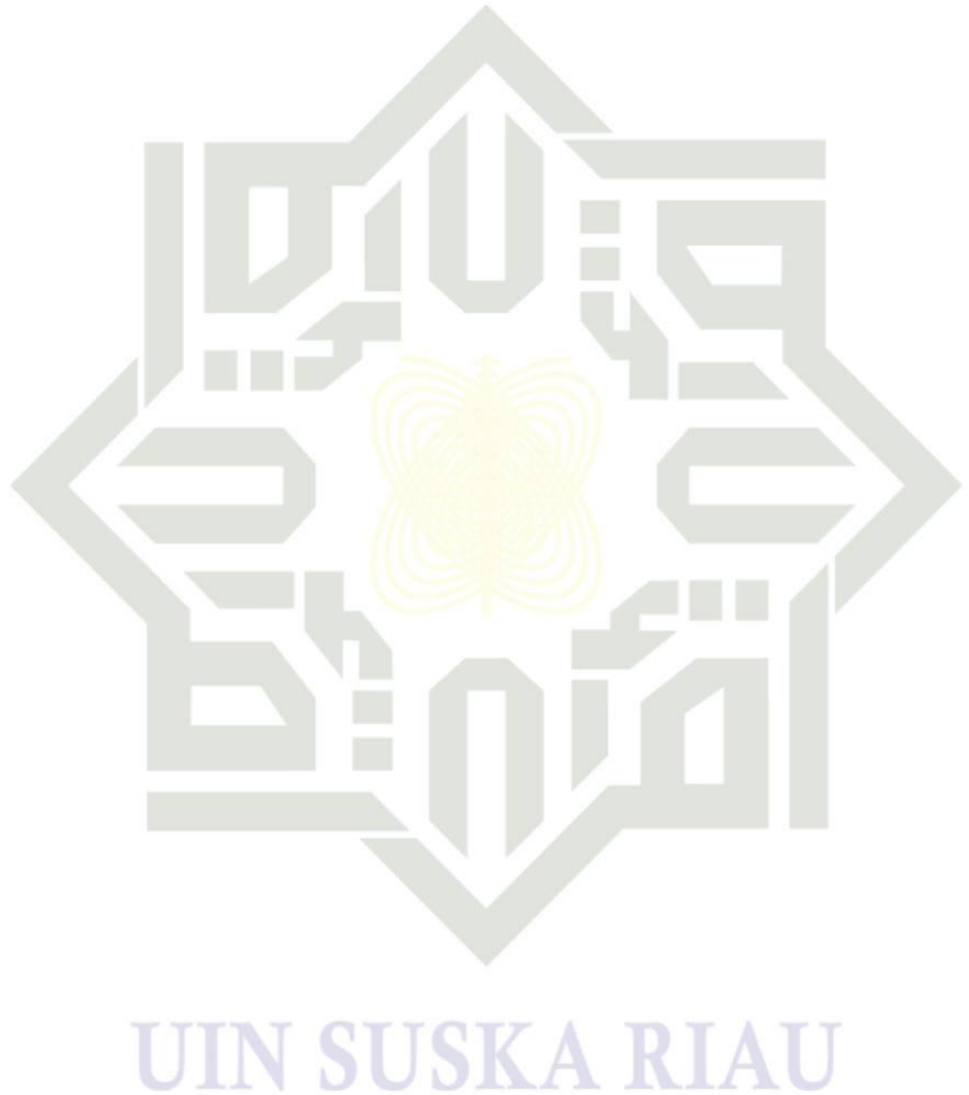
7. Andiya Fajarini dkk menulis jurnal pada tahun 2017 yang berjudul Metode Menghafal pada penghafal Al-Qur`an Impilikasi pada layanan penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling.<sup>30</sup> Jurnal ini mengulas cara untuk meningkatkan motivasi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.
8. Fitriana Firdaus menulis jurnal pada tahun 2017 yang berjudul Optimis Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal Al-Qur`an (Studi atas buku” Menghafal Al-Qur`an Serasa Bermain Game” Karya Lukman Hakim dan Ali Khosim)<sup>31</sup> Dalam artikel ini, dibahas mengenai metode Ilham yang dianggap paling sesuai dengan perkembangan peradaban manusia saat ini.
9. Setiyo Purwanto menulis jurnal yang berjudul Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.<sup>32</sup> Dalam jurnal ini, dibahas mengenai kecepatan menghafal Al-Qur'an dengan fokus pada kapasitas daya ingat jangka pendek, yang telah diuji di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kapasitas daya ingat jangka pendek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan menghafal Al-Qur'an. Semakin tinggi kapasitas daya ingat jangka pendek, semakin cepat proses menghafal dapat dilakukan.
10. M. Hidayat Ginanjar menulis jurnal yang berjudul Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Program Beasiswa di Ma'had Huda Islamiy, Taman sari

<sup>30</sup> Andiya Fajarina DKK “Metode Menghafal pada penghafal Al-Qur`an Impilikasinya pada layanan penguasaan Konten Dalam Bimbingan Dan Konseling”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6, No. 1, (2017)

<sup>31</sup> Fitriana Firdaus, "Optimis Kecerdasan Menejemen Sebaga Metode Menghafal Al-Our An (Studi Atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur. An Serasa Main Game" Karya Lukman Hakim Dan Ali Khosium). *Jurnal Studi Ilmu Ilmu Al Qur An Dan Hadist*, vol, 18, no, 2. (2017)

<sup>32</sup> Setiyo Purwanto, "Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta". *Shuhuf* 19, no. 1 (1997), 2007)

Bogor).<sup>33</sup> Dalam jurnal tersebut diuraikan mengenai pengaruh aktivitas sehari-hari mahasiswa dalam mempelajari Al-Qur'an terhadap pencapaian nilai akademik mereka, yang ternyata memiliki dampak tidak langsung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Program Beasiswa di Ma'had Huda Islamiy, Taman Sasir Bogor)". Jurnal Edukasi Islami, Vol. 06, No. 11, (2017)


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai, Kota Pekanbaru" merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan secara lebih rinci mengenai situasi dan fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang mencerminkan pendekatan sosiologis dengan melakukan observasi langsung di lapangan.

### B. Sumber Data Penelitian

Dalam upaya penyelidikan ini, peneliti berusaha menghimpun informasi terkait dengan topik permasalahan yang akan diinvestigasi. Literatur yang digunakan dalam penyusunan proposal ini dapat dibedakan menjadi dua jenis sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup informasi yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti hasil wawancara dan observasi lapangan. Sebaliknya, data sekunder adalah informasi yang bersumber dari kajian pustaka, yang seringkali disebut sebagai bahan hukum dan terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Dalam pengumpulan data primer, peneliti menggunakan hasil wawancara dengan pimpinan direktur Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, Ustadz Dr. H. Amarullah Nasution, MBA, yang juga menjabat sebagai kepala pondok, dan Ustadz Muhammad Adibuddin, salah satu tenaga pengajar di pesantren tersebut yang bertugas sebagai guru Tahfiz. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku-buku yang membahas metode bacaan dan hafalan Al-Qur'an.

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah setelah dilaksanakan seminar proposal dan mendapatkan surat riset dari fakultas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, Kecamatan rumbai barat Kelurahan muara fajar timur Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

**D. Subjek Dan Objek Penelitian**

Dalam lingkup penelitian ini, perhatian utama difokuskan pada para Guru dan Santri di lembaga pendidikan pondok pesantren Darul Qur'an Pekanbaru. Sementara itu, objek penelitian berfokus pada metode yang digunakan oleh peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Qur'an Rumbai.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menambahkan informasi yang mendukung penelitian ini, peneliti melaksanakan beberapa langkah atau metode khusus.

1. Observasi

Observasi merujuk pada tindakan melihat dan memperhatikan. Dalam konteks yang lebih luas, observasi dapat diartikan sebagai proses alami pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dalam situasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode observasi merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan mengamati subjek penelitian oleh peneliti. Terdapat dua strategi utama dalam melakukan observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan penelitian, sementara observasi non partisipan hanya melibatkan pengamatan tanpa keterlibatan langsung dari peneliti. Observasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pengamatan partisipatif, pengamatan secara samar, dan pengamatan yang tidak terstruktur.<sup>34</sup>

Metode observasi adalah pengamatan yang teliti sistematis tentang suatu objek, observasi juga dapat diartikan pengamat secara langsung terhadap objek yang diamati dengan menggunakan panca indra sebagai alat pengamat, mata, telinga, hidung, rasa yang semua itu merupakan alat

<sup>34</sup> Moeleong j lexy. *Metode Penelitian Kualittatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Wawancara

Wawancara merupakan elemen krusial dalam pelaksanaan survei, karena keberadaannya menjadi penentu utama kelengkapan informasi yang hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan responden. Wawancara melibatkan serangkaian pertanyaan dan jawaban dalam konteks penelitian, di mana dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka untuk mendapatkan informasi atau klarifikasi. Terdapat tiga jenis teknik wawancara dasar, yaitu wawancara terstruktur, wawancara tak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Dalam rangka memperoleh wawasan lebih mendalam mengenai pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai, penelitian ini menggunakan pendekatan teknik wawancara semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara dilakukan melalui komunikasi langsung, memungkinkan peneliti untuk meresapi informasi dengan lebih baik.

3. Dekumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data informasi yang berasal dari sumber non-manusia, seperti gambar, video, rekaman, atau catatan. Dalam penelitian di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, penulis menggunakan foto dan dokumen terkait Pondok Pesantren Darul Qur'an Pekanbaru sebagai bukti dokumentasi.

**Teknis Analisis Data**

Setelah mengumpulkan data terkait penelitian, penulis akan menyusunnya secara teratur dan sistematis untuk kemudian menganalisis bagaimana metode tahsin Bacaan Al-Qur'an memengaruhi santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, yang dinilai penulis sebagai

---

<sup>35</sup> A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.138

metode yang lebih efektif dalam upaya penulisan ini. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data, penyusunan data, analisis, dan pembuatan kesimpulan.

Informasi yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk secara terperinci dan faktual menguraikan data serta memerinci hubungan antara variabel yang sedang diselidiki. Proses melibatkan tahap-tahap seperti pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan penafsiran data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

#### 1. Metode Menghafal Al-Qur`an di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai pekanbaru

Metode menjadi sebuah strategi yang memiliki peran krusial dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, metode memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pendidikan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran menghafal Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menghafal Al-Qur'an melibatkan serangkaian langkah yang harus dijalankan untuk mencapai kemampuan menghafal Al-Qur'an secara efektif.

#### 2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru.

##### a. Faktor pendukung

Beberapa elemen pendukung dalam memperoleh hafalan Al-Qur'an melibatkan faktor-faktor seperti kesehatan, psikologis, kecerdasan, motivasi, fasilitas yang memadai, dan kondisi lingkungan asrama yang mendukung.

##### b. Faktor penghambat

Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menghafal Al-Quran ialah di antaranya: sipat malas, kurangnya motivasi, Kesehatan yang kurang kurangnya pemahaman, kurang tekun dan disiplin, lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya sarana prasarana, ekonomi yang kurang memadai, tidak ada teman yang saling mendukung dan ajakan maksiat dari teman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

1. Untuk santri yang sedang menghafal Al-Qur'an, diharapkan agar senantiasa mempertahankan semangat dalam proses menghafal, dan secara rutin mengulang hafalan agar dapat menjaga kekokohan ingatannya.
2. Ustadz diingatkan untuk terus memberikan bimbingan kepada para santri yang tengah menghafal Al-Qur'an. Bimbingan ini sangat penting, karena dapat mendukung mereka dalam proses menghafal dengan lebih baik.
3. Orang tua santri diharapkan untuk terus memberikan perhatian dan dukungan kepada anak-anak mereka dalam upaya menghafal Al-Qur'an. Kehadiran doa dan semangat dari kedua orang tua memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan dukungan dari pihak lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amad Atabik, "The Living Qur'an : Potret Budaya Tahfizh Al-Qur'an di Nusantara", Jurnal Penelitian, (Februari 2014).
- Akbar, Hidayatul Ismail, Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, (Jurnal Ushuluddin, Vol. 24, 1 Januari-Juni 2016).
- Andiya Fajarina DKK "Metode Menghafal pada penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada layanan penguasaan Konten Dalam Bimbingan Dan Konseling". (Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 6, No. 1, 2017)
- Firiana Firdaus, "Optimis Kecerdasan Menejemen Sebaga Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi Atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Main Game" Karya Lukman Hakim Dan Ali Khosium). Jurnal Studi Ilmu Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist,( vol, 18, no, 2. 2017)
- Ani Nurlinda, "Upaya Santri Terhadap Problematika Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul," (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2022)
- A. Muri Yusuf, Asesmen dan Evaluasi Pendidikan, (jakarta: Kencana, 2015).
- Setiyo Purwanto, "Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta". (Shuhuf 19, no. 1 Mei, 2017)
- M. Hidayat Ginanjar, "Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Program Beasiswa di Ma'had Huda Islamiy, Taman sari Bogor)". (Jurnal Edukasi Islami, Vol. 06, No. 11, 2017)
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Dokumen Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru Tahun 2023
- Wawancara dengan Ustadz Muhammad Adibuddin guru Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, 11 juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Arif Ramadhan santri putra di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, 11 juni 2023

Wawancara dengan Sendi Saputra santri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru, 11 juni 2023

Wawancara dengan Rahma Yanti santri putri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Novita Sari Siregar santri putri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Mirza Eka Syahputra santri putra di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Muzaffar santri putra di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Muhammad Fafri santri putra di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Aulia Wulandari santri putri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Hidayatun Azizah santri putri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Riski Zazkia Anabella santri putri di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Adibuddin guru Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Ali Romdhoni, ("Tradisi Hafalan Qur'an Di Masyarakat Muslim Indonesia" jurnal of Qur'an and Hadith Studies, vol 4, no. 1 2015.)

Muhammad fadly iiyas, dalam skripsinya yang berjudul "Peran Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizul Qur'an Pesantren Darul Istiqomah Maros".

Lilik Umami Kultsum, "Menghafal Al-Qur'an Dalam Pendidikan Formal", Departemen Agama Jawa Timur (12 Juli 2010).

M Hanafi Lubis, "Efektivas Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Islamic Centre Sumatera Utara". Jurnal ANSIRU PAI, VOL 1, NO. 2 (2017)

M. Hasbi ash-Shiddieqy, Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir/A1-Qur'an, cet. XV, (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 1994).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M Nurul Huda, "Budaya Menghafal Al-Qur'an, Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas", Sukma: Jurnal Pendidikan, vol.2, issue.2 (Juli-Desember 2018).
- Maria Ulfah, Metode menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta,( Skripsi Program studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021)
- Moeleong J Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Mughni Najib, implementasi metode takrir dalam menghafalkan Al-Qur'an bagi santri pondok pesantren punggol nganjuk, intelektual: jurnal pendidikan dan studi keislaman vol 8. No. 3.
- Mustaqim Abdul, Metode penelitian Al-Qur'an dan tafsir, cet 1. (Yogyakarta: india press,2014.)
- Rony Prasetyawan, "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya tahun 2016", (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016)
- Muhammad Makmur Rasyid, Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2015)
- Nasaruddin Umar, Ulumul Qur'an (Mengungkap Makna-makna Yang tersembunyi Al-Qur'an), (Ciputat: AL- Ghazali Center, 2008 ).
- Rofiqotul Munifah. "Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren Al- Itishom Kliwonan Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang". (Skripsi S1, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)
- Rony Prasetyawan, "Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Wafa Palangkaraya tahun 2016", (Skripsi S1, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2016)
- Ahnan Ahmad Yasin, Agar Sehafal Al-Fatihah (Bogor: Hilal Media Group, 2014)
- Munjahid, Strategi Menghafal A-Qur'an 10 Bulan Khatam ( Yogyakarta: Idea Press, 2007)
- Iham Agus Susanto,( kiat peraktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta, 2004.)
- Ahmad Rony Suryo Widagda, (bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an. Jakarta 2004.)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amad Salim Badwilan, (Cara Mudah bisa Menghafal Al-Qur`an, Jogjakarta : Bening, Juni 2010.)

Saidulloh 9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an, (Jakarta: Game Insani, 2009)

Wawancara dengan Sendi Saputra Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Novita Sari Siregar Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Muhammad Fafri Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Aulia Wulandari Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Adibuddin guru Tahfiz di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Fikri Masyhuri Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Intan Ayu Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Mirza Eka Syahputra Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Muhammad Arif Ramadhan Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Rahma Yanti Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Aulia Wulandari Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Novita Sari Siregar Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Sendi Saputra Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Mirza Eka Syahputra Santri di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Adibuddin guru Tahfiz di pondok pesantren Tahfiz Darul Qur`an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

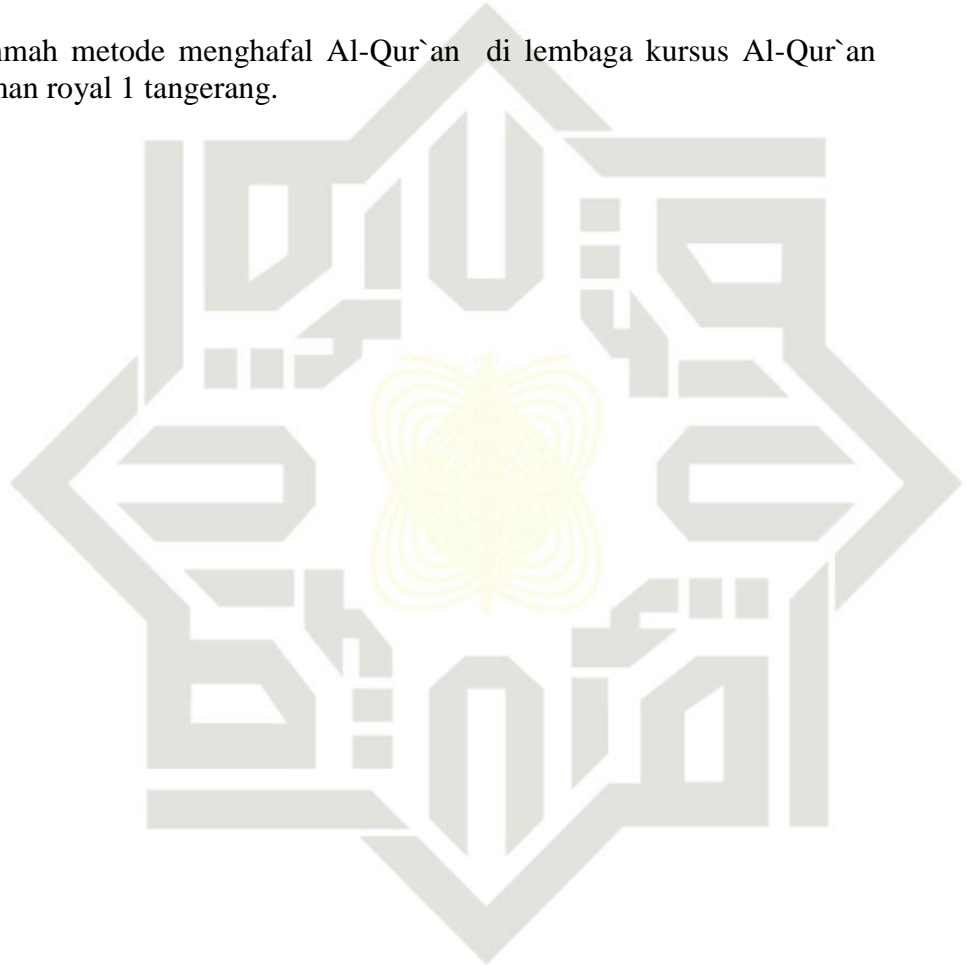


Wawancara dengan Ustadz H. Syaiful Asro Dalimunte MA Mudir/Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai Pekanbaru 11 juni 2023

Supian ilmu-ilmu Al-Qur'an Praktis : Tajwid, Tahfizh dan Adab Tilawah Al-Qur'an Al-Karim, surabaya: Penerbit Cp Press (2009)

Undari Aryanti, "Metode Tadarruj Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Terhadap Santri Pesmadai dalam Menghafal Al-Qur'an).

Wahdatul Ummah metode menghafal Al-Qur'an di lembaga kursus Al-Qur'an blc taman royal 1 tangerang.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1.

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan oleh penulis sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 08 April 2023, dan 11 Juni 2023. Wawancara ini bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang menyangkut tentang rumusan masalah pada penelitian ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika penulis melakukan observasi langsung di lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada satupun pertanyaan penting yang tertinggal dan terlupakan dalam mempersiapkan penelitian ini. Semua pertanyaan yang terdapat pada daftar ini telah dipersiapkan jauh sebelum penulis terjun langsung ke lokasi penelitian.

Dalam penulisan ini, pertanyaan yang diwawancarai terkait pada rumusan masalah. Dari hasil wawancara inilah penulis mendapatkan jawaban jawaban dari persoalan rumusan masalah tersebut.

Penulis akan menguraikan beberapa pertanyaan terkait rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode hafalan apakah yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
2. Jelaskan metode tersebut secara terperinci?
2. Bagaimana langkah-langkah dalam menerapkan metode tersebut?
3. Dari manakah metode ini diadopsi?
4. Berapa kali setoran yang dilakukan oleh para santri dalam sehari?
5. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di pesantren ini?
6. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan/digunakan di Pesantren ini?
7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh para santri untuk menghafalkan Al-Qur'an di pesantren ini?
8. Bagaimana tingkat keberhasilan pada santri dalam menghafalkan Al- Qur'an (30 juz) menggunakan metode tersebut?
9. Berapa rata-rata umuran santri yang ada di pesantren ini?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

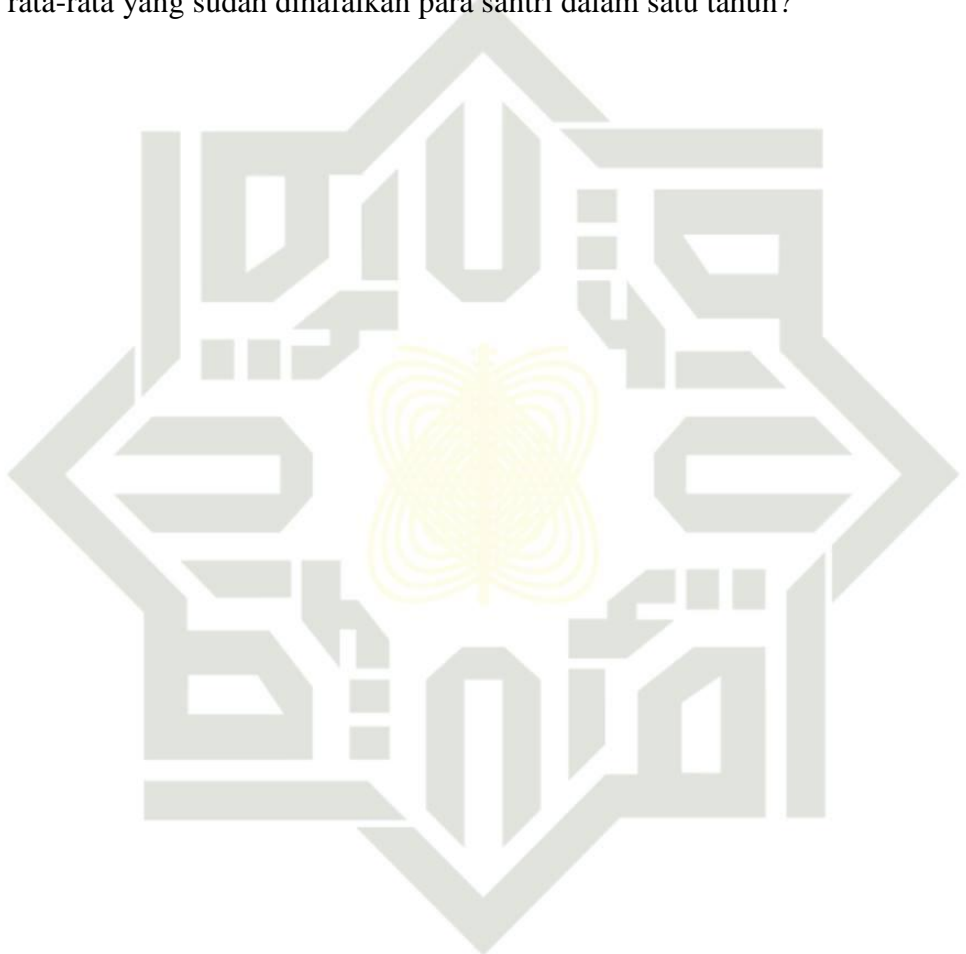
1. Bagaimana suasana ketika dalam pembelajaran menghafalkan Al- Qur'an di pesantren ini?
1. Apa saja faktor yang mendukung hafalan Al-Qur'an para santri?
1. Apa saja faktor yang menghambat hafalan Al-Qur'an para santri?
1. Bagaimana peranan seorang guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an?
1. Berapa juz rata-rata yang sudah dihafalkan para santri dalam satu tahun?

© Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



### DAFTAR PERTANYAAN UNTUK WAWANCARA SANTRI:

1. Sudah berapa lama anda belajar di pesantren ini?
2. Sudah berapa juz yang anda hafalkan sampai sekarang?
3. Apakah anda pernah mengikuti perlombaan tahfidzul Qur'an? apakah anda mendapatkan prestasi?
4. Berapa halaman yang anda hafalkan setiap harinya?
5. Apakah metode yang digunakan di pesantren ini cukup menyenangkan?
6. Berapa kali anda menyetorkan hafalan anda dalam sehari? Kapan saja waktunya?
7. Berapa jam anda menghafalkan Al-Qur'an di setiap harinya?
8. Bagaimana cara anda menghafalkan Al-Qur'an?
9. Apa saja kelebihan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren ini?
10. Apa saja kekurangan dari metode hafalan yang diterapkan di pesantren

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2.

## WAWANCARA DENGAN SANTRI DAN USTAD

No	Nama	Materi	Wawancara
1	Sendi Saputra	Apa pendapat sendi tentang metode sima? I ini?	Menghafal suatu materi mungkin terasa mudah, namun yang menciptakan tantangan adalah kemampuan untuk mempertahankan hafalan tersebut. Oleh karena itu, saya merasa bersyukur ketika para ustadz menginisiasi program pengulangan hafalan. Kami secara aktif mendengarkan dan memerhatikan setiap program tersebut, sehingga memastikan keberlanjutan dan konsistensi dalam mengingat hafalan kami. Sebagai suatu kewajiban, setiap santri diwajibkan untuk melakukan pengulangan hafalan sebelum menyerahkan kepada ustadz atau setelahnya, sebagai upaya untuk menjaga dan memperkuat ingatan atas materi yang telah dipelajari.
2	Novita Sari Siregar	Apa pendapat Novita tentang metode sima? I ini?	Menurut pandangan saya, melakukan repetisi dan mendengarkan dengan penuh perhatian sangat bermanfaat bagi saya dalam memperkuat ingatan saya. Dengan secara konsisten menambah jumlah materi yang dihafal, hal tersebut memberikan dampak positif. Meskipun kadang-kadang saya merasakan kebosanan dan kejenuhan, namun hal itu tidak menghentikan semangat saya untuk terus mengulang hafalan saya.
3	Muhammad Fafri	Apa pendapat Muhammad Fafri tentang metode tahsin	Menghafal itu mudah, yang sulit itu menjaganya. Makanya saya bersyukur ketika ustadz-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ini?	ustadz membuat program tahsin karna saya susah dalam menyebutkan huruf hah ◦ besar karna bersamaan dengan huruf hah ح kecil dan huruf Ain ع karna ia letak hurufnya di dalam tenggorokan dan dengan adanya metode tahsin ini saya sedikit demi sedikit bisa untuk menyebutkannya Alhamdulillah ada perubahan sampai sekarang, dengan demikian terjaga hafalannya saya.
Aulia Wulandari	Apa pendapat Muhammad Fafri tentang metode tahsin ini?		Menurut saya belajar tahsin itu sangat membantunya saya untuk memperkuat hafalan saya, karena dengan belajar tahsin ini dalam menyebutkan huruf hijaiyah saya bisa memperbagus dan membaca Al-Qur`an sesuai dengan tajwidnya masing-masing, akan tetapi dengan tidak belajar tahsin maka hafalan saya dalam menyebutkan huruf itu tidak bagus dan akan menjadi terbata-bata hafalan saya, Walaupun terkadang rasa bosan dan jenuh saya alami, tetapi itu bukan menjadi penghalang untuk terus belajar tahsin kepada ustadz saya untuk memperbagus cara bacaan Al-Qur`an.
Ustadz Muhammad Adibuddin	Pada waktu jam berapa tu ustadz santri memulai hafalannya?		diungkapkan bahwa penerapan metode takrir dilakukan setelah sholat jama`ah Ashar. Metode takrir ini dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk membina santri penghafal Al-Qur`an karena fokus utamanya adalah kelancaran dalam pembelajaran. Selain itu, metode takrir juga dapat meningkatkan kemampuan mengingat para santri terkait dengan hafalan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang sudah disimpan di dalam memori.
	Fikri Masyhuri	Bagaimana pendapat Fikri tentang metode takrir ini	: Menurut pandangan saya, metode takrir adalah pendekatan yang sangat sesuai bagi seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an. Proses dimulai dengan membaca satu halaman terlebih dahulu untuk familiaritas, kemudian setiap ayat diulang-ulang hingga ayat-ayat tersebut terdengar tidak asing lagi. Saya biasanya melakukan pengulangan sebanyak tujuh kali pada ayat yang dianggap relatif mudah dan pendek. Namun, jika ayat tersebut tergolong panjang dan sulit, saya percaya bahwa pengulangan dapat dilakukan berkali-kali untuk mencapai hafalan yang maksimal.
7	Intan Ayu	Bagaimana pendapat Intan Ayu tentang metode takrir ini	Menurut pengalaman saya, saya merasa lebih lancar menggunakan metode takrir. Saya yakin bahwa dengan sering mengulang hafalan, pengetahuan tersebut akan semakin tertanam dalam ingatan saya. Oleh karena itu, saya merasa berhasil saat menerapkan metode ini.
	Mirza Eka Syahputra	Bagaimana pendapat Mirza Eka Syahputra tentang metode takrir ini	Penerapan metode takrir dalam proses menghafal Al-Qur'an dimulai dengan memulai dari surat-surat pendek yang lebih mudah, dilakukan secara bertahap dan teratur, sebelum kemudian beralih ke surat-surat yang memiliki ayat-ayat yang lebih panjang, hingga akhirnya mencakup surat-surat yang panjang.
	Rahma Yanti	Bagaimana motivasi rahmayanti tentang metode menghafal ini?	Mempelajari Al-Qur'an merupakan dorongan untuk mendalami pesan-pesan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			terkandung dalam Al-Qur'an, menjaga agar ayat-ayatnya tetap teringat dengan baik, serta menjadi seorang yang hafal Al-Qur'an (khafizoh Qur'an) dengan tujuan memberikan kebahagiaan kepada orang tua dan mengharapkan tempat yang mulia di sisi Allah SWT
10	Aulia Wulandari	Apa pengaruh rasa malas Aulia Wulandari dalam menghafal Al-Qur'an	Rasa malas itu adalah sangat berpengaruh sekali pada hafalan karna tidak akan bisa lancar jika ada rasa malas dalam menghafal Al-Qur'an menyimak hafalan pun tidak akan menjadi fokus dan menjadi bacaan kami tidak baik dan berantakan, maka oleh sebab itu rasa malas itu harus dihilangkan dari diri sendiri untuk kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren ini
11	Novita Sari Siregar	Kurangtekn dan disiplin	, mengungkapkan bahwa ketekunan dan disiplin memiliki peran krusial dalam proses menghafal Al-Qur'an. Menurutnya, adanya ketekunan dan disiplin diperlukan untuk memperlancar penghafalan di Pondok Pesantren tersebut, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an semakin meningkat dan lancar.
12	Sendi Saputra	Kurang sarana dan pra sarana dipondok pesantren tahfiz darul Qur'an Rumbai Pekanbaru	, menunjukkan bahwa kurangnya sarana pra-sarana di sekolah Tahfiz Darul Qur'an disebabkan oleh minimnya ruangan khusus untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an. Jika tersedia ruangan yang memadai untuk menghafal Al-Qur'an di pondok ini, hal tersebut dianggap akan sangat membantu para santri dalam menjalankan proses

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

13	Mirza Eka Saputra	Apakah ekonomi menjadi faktor penghambat santri dalam menghafal Al-Qur'an?	penghafalan Al-Qur'an dengan lebih baik.  , ia menekankan pentingnya aspek ekonomi di pondok tersebut terhadap kelancaran proses menghafal Al-Qur'an. Terkadang, kekurangan belanja atau keterlambatan dalam pendanaan dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi dalam upaya menghafal. Hal ini mengakibatkan bacaan hafalan Al-Qur'an menjadi tidak teratur dan proses menghafal menjadi terhambat.
14	Ustadz Muhammad Adibuddin	Faktor apa saja yang membuat santri kurang dalam menghafal Al-Qur'an?	Ajakan maksiat dari kawan-kawannya itu sangat berpengaruh pada hafalan mereka karna mereka ada yang cabut dari pondok dan ada yang pacaran, dan ada juga yang merokok itu semua sangat berpengaruh pada bacaan hafalan Al-Qur'an mereka.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3.

DOKUMENTASI-DOKUMENTASI PONDOK PEANTREN  
TAHFIZ DARUL QUR`AN RUMBAL



Gambar 1. Masjid dan Asrama pondok pesantren  
Tahfiz Darul Qur'an Rumbai.



Gambar 2 Wawancara dengan Ustadz guru Tahfiz Pondok  
Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3 Tasmik Setoran hafalan Santri pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4 wawancara dengan Santri Putra/Putri Pondok Pesantren Tahfiz Darul Qur'an Rumbai**



## BIODATA PENULIS



Nama : Jainal Siregar  
Tempat/Tgl. Lahir : Aek Sorik 03 November 1997  
Pekerjaan : Mahasiswa/i  
Alamat Rumah : Aek Sorik  
No. Telp/HP : 081371046917(wa)  
Nama Orang Tua : Alm Mara Pada Siregar (Ayah)  
Siaran Nasution (Ibu)

### RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN Aek Sorik : Lulus Tahun 2011  
MTS : Pondok Pesantren Babul Hasanah Manggis  
: Lulus Tahun 2014  
SMA : Pondok Pesantren Babul Hasanah Manggis  
: Lulus Tahun 2017  
S : Ilmu Al-Qur' an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

### PENGALAMAN ORGANISASI:

### KARYA ILMIAH:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.